

PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BERBASIS WEB DI PEMERINTAHAN DAERAH PRINGSEWU

Watiyah

*Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer
STMIK Pringsewu Lampung
JL. Wisma Rini No. 09
E-mail: Watiyah11@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang di hadapi oleh kabupaten pringsewu yakni tentang pelayanan public, maka dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dengan sangat cepat, maka dari itu e-Government (e-gov) merupakan bentuk otonomi birokrasi pemerintahan yang di desaiian untuk memfasilitasi intraksi pemerintah dengan masyarakat dan pekerja. Manfaat dari penerapan e-gov: memperbaiki kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat menyelenggarakan pemerintah untuk mencapai pemerintah yang baik, dan menghemat biaya administrasi lebih adaptif secara global.

Kata Kunci: internet,sistem informasi,informasi publik

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi informasi Yang sangat pesat serta pemanfaatanya secara luas, aplikasi teknologi dalam pelayanan public ini di dalam pemerintahan di kabupaten akan meningkatkan efisiensi,dengan Efektivitas merupakan pemerintah mendorong masyarakat untuk menuju masyarakat berbasis pengetahuan dengan alasan tersebut di butuhkan suatu website yang dapat menampilkan data pelayanan public di kabupaten pringsewu,selalu mengadaptasi berbagai teknologi informasi hingga ahirnya tiba di suatu masa dimana penggunaan internet mulai menjadi makanan sehari-hari yang di

kenal dengan teknologi berbasis internet. Internet memungkinkan untuk mengakses informasi jarak jauh,maka pengolahan system informasi pada kabupaten pringsewu sudah menggunakan system komputerisasi belum berbasis web informasi tentang kabupaten pringsewu masih terkendala dengan akses, ,sehingga apabila ada masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang kabupaten pringsewu oleh karena itu peneliti ini akan merancang suatu website profil kabupaten pringsewu: PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BERBASIS WEB DI PEMERINTAHAN DAERAH PRINGSEWU.

1.2. Permasalahan

Kabupaten pringsewu dalam melakukan pengolahan data sudah menggunakan system komputerisasi namun ada jaga yang dikerjakan masih manual, sudah pasti system ini banyak kelemahannya, agar data ini terjamin keamanannya maka dibuatlah system informasi berbasis web, supaya informasi yang di butuhkan masyarakat mudah mendapat informasi. Masalah yang di angkat dalam pembuatan system informasi yang berjalan di kabupaten pringsewu antara lain:

1. Waktu

Waktu yang di gunakan dalam penyajian informasi menjadi relative lebih lama.

2. Keamanan data

Belum optimal dalam pengorganisasian data, baik dalam pengelompokan maupun media penyimpanan.

3. Jam kerja pelayanan

Informasi yang dibutuhkan hanya di peroleh pada saat jam kerja pegawai kabupaten pringsewu.

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam hal upaya peningkatan dan penggunaan system informasi kabupaten pringsewu berbasis web, yaitu sebagai berikut:

Ruang lingkup subyek penelitian adalah informasi yang boleh di ketahui oleh public.

2. Tinjauan Pustaka

Definisi E-Government di beberapa Negara: (Dalam Jurnal Abdul Main yang berjudul *E-GOVERNMENT*:

Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital):

1 Menurut Pemerintah Fededal A.S.:
“E-Government refers to the delivery of government information and services online through the Internet and other digital means.”

2 Menurut Pemerintah New Zealand:
“E-Government is a way for government to

3 use the new technology to provide people with more convenient access to government information and services, to improve the quality of the services and to provide greater opportunities to participate in our democratic institutions and processes.”

4 Menurut Pemerintah Malaysia: "E-Government offers a collaborative and integrated environment not just for enhanced internal operations but more significantly for a heightened level of government services through a variety of electronic delivery

channels thereby providing convenience to citizens and business."

Pengembangan *e-government*

merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien, (Inpres No. 3 Tahun 2003).

Menurut Indrajit (2007) yang dikutip oleh Ely Sufianty (2007) menjelaskan bahwa pada dasarnya implementasi konsep *e-Government* merupakan sebuah tantangan transformasi. Fungsi teknologi informasi di dalam kerangka ini adalah tidak sekedar sebagai penunjang manajemen pemerintahan yang ada, tetapi justru merupakan *driver of change* atau sebagai hal yang justru menawarkan terjadinya perubahan-perubahan mendasar sehubungan dengan proses penyelenggaraan pemerintah di era modern.

Menurut *World Bank*, *e-Government* didefinisikan sebagai upaya pemanfaatan dan pendayagunaan telematika untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan, memberikan berbagai jasa pelayanan kepada masyarakat secara lebih baik, menyediakan akses informasi kepada publik secara lebih luas, dan menjadikan penyelenggaraan pemerintahan lebih bertanggung jawab

(accountable) serta transparan kepada masyarakat. Intinya *e-Government* adalah proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efektif dan efisien.

Menurut Ruidong Zhang (2008) dalam *Knowledge Management on the Web* mengatakan: teknologi web telah menyediakan infrastruktur teknologi secara umum untuk mendukung manajemen pengetahuan secara kolektif, yang dibenarkan melalui observasi dalam studi yang telah dilakukan oleh Zhang dan Chen (1997) yaitu:

1. Teknologi web menggunakan standar transfer-control protocol/Internet protocol (TCP/IP) yang sudah stabil dan didukung oleh banyak vendor
2. Informasi dapat dikoleksi, diambil, dan dibagi melalui browser yang cukup populer seperti Internet Explorer, Netscape Navigator, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan lain-lain
3. Sebuah halaman secara mudah dapat dibangun, disebar, dan dibagikan
4. Terdapat bahasa pemrograman untuk membangun aplikasi web seperti HTML, PHP, Java dan lain-lain
5. Melalui teknologi web, suatu organisasi dapat memiliki kemandirian dalam menentukan sistem operasi secara mandiri atau lintas sistem operasi

sehingga Java applet tidak perlu ditulis ulang agar

dapat bekerja dengan browser melalui PC, Linux, Macintosh maupun UNIX.

Secara mudah Indrajit (2006) menjelaskan e-government adalah penggunaan teknologi oleh pemerintah (seperti area network, internet, dan mobile computing) yang memungkinkan pemerintah untuk mentransformasikan hubungan masyarakat dunia bisnis dan pihak yang berkementingan, dan dalam prakteknya e-government adalah penggunaan internet untuk melaksanakan urusan pemerintah dan penyediaan pelayanan public.

(Dalam Jurnal Edhy Sutanta, Khabib Mustofa yang berjudul Strategi Pengembangan Web service untuk integrasi inter system e-government di pemerintah kabupaten bantul Yokyakarta 2012). Secara konseptual, *e-Government* (*e-Gov*) adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain, didalamnya melibatkan otomisasi dan komputerisasi pada prosedur *paper-based* yang akan mendorong cara baru dalam kepemimpinan, cara baru dalam mendiskusikan dan menetapkan strategi, cara baru dalam transaksi bisnis, cara baru dalam mendengarkan warga dan

komunitas, serta cara baru dalam mengorganisasi dan menyampaikan informasi (Pascual, 2003).

(dalam jurnal Eli sufianti yang berjudul Aplikasi E-Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik pada beberapa pemerintah daerah kota/ kabupaten di Indonesia). Pelayanan adalah suatu aktifitas yang di berikan oleh seseorang atau suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau costumer suatu organisasi.

Dalam pembuatan web pada pelayanan publik pada pringsewu ini penyusun menggunakan beberapa software (perangkat lunak) pendukung, antara lain :

2.1. HTML

HTML (hypertext markup language) bahasa yang di gunakan untuk membuat suatu situs web atau homepage. Setiap dokumen dalam web ditulis dalam format HTML.dokumen, hyperlink yang dapat di klik gambar, dokumen, multimedia dan sebagainya (Muhamad, 2009).

2.2. MYSQL

Adalah merupakan software yang tergolong database server dan bersifat open source.open source menyatakan bahwa software ini di lengkapi dengan

source (kode yang di pakai).(kadir, 2009).

3. Metode penelitian

Metode penelitian ini yang di gunakan pada penelitian sebelumnya dalam mencari data peningkatan pelayanan public menggunakan situs web e-government maupun situs web pemerintahan daerah. Dan Untuk memperoleh data yang otentik dan sesuai dengan apa yang penyusun harapkan, maka penyusun menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Yaitu memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung ke objek penelitian

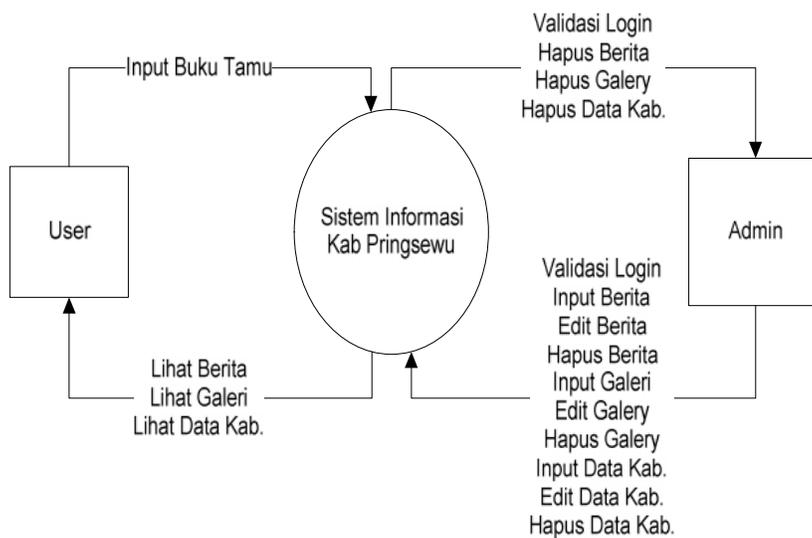
2. Metode pustaka

Yaitu memperoleh data dengan cara membaca buku penunjang yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Interview (wawancara)

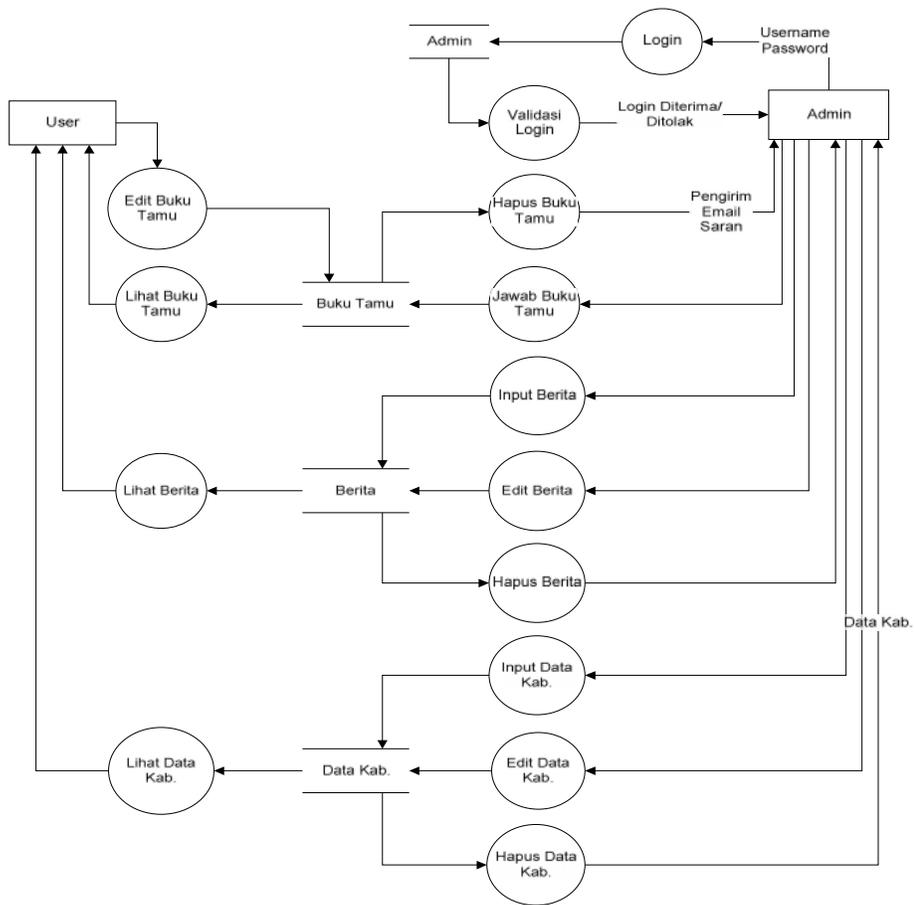
Yaitu memperoleh data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab atau interview terhadap pihak yang terkait.

a. Data Flow Diagram Kontek



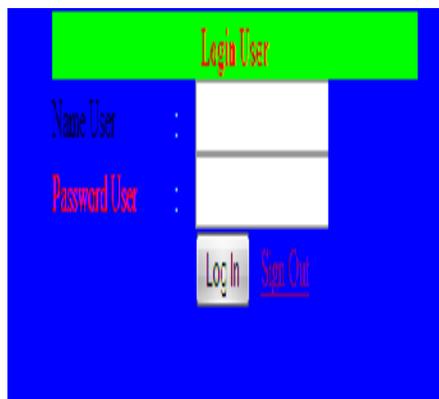
Gambar 1. Data Flow Diagram Level Konteks

b. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 2. Data Flow Diagram Level 1

c. Halaman admin



Gambar 3. Halaman admin

d. Halaman utama



Gambar 4. Halaman utama

e. Tampilan halaman berita



Gambar 5. Halaman berita

4. HASIL

Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis di atas untuk memberikan jawaban pertanyaan siapa yang akan menggunakan system website tersebut. Maka sebagian besar situs web pemerintah daerah diatas sudah menampilkan informasi minimal (profil daerah, pendidikan, pariwisata dan lain-lainnya).

Hampir seluruh situs web pemerintah daerah tidak menyediakan pelayanan publik *online*, hanya tersedia prosedur pembuatannya yang masih dikerjakan secara manual, kecuali beberapa situs web pemerintah yang sudah menyediakan fasilitas *e-Procurement* (Pelelangan *Tender online*). Kemudian hampir semua situs web tidak memiliki fasilitas pembayaran layanan publik secara *online*, dan terakhir belum semua

situs web pemerintah daerah menyajikan informasi finansial (anggaran daerah) sebagai wujud transparansi kepada masyarakat umum.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan terwujudnya aplikasi peningkatan pelayanan public dengan adanya website profil yang ada di kabupaten pringsewu oleh masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Muhamad Said Hasibuan. 2010. Pengembangan e-goverment dengan model astagatra pada provinsi lampung.(tesis),Bandung. Teknologi informasi IBI Darmajaya Bandung.

The World Bank Group, "A Definition of E-Government",<http://www1.worldbank.org/publicsector/egov/definition.htm>, [online] 3 April2007. []

Sufianty, Ely. (2006). Aplikasi e-Government dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik pada Beberapa Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten di Indonesia. Jurnal Ilmu Administrasi, Volume IV No. 4 Desember 2007.

Jurnal Karim Akbar.2009. yang berjudul Analisis Popularitas Situs Web di Indonesia: Studi Kasus Web

Pemerintah Tingkat Provinsi,
Kotamadya, Dan Kabupaten.

Sandi Apriyanto.2010. System
informasi berbasis web pada
kecamatan kabupaten
tanggamus.(skripsi).Pringsewu.STMI
K Pringsewu.

